

Resistensi dalam Implementasi sistem otomasi INLISLite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang = Resistance in implementation of INLISLite automation system at Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang

Irmaila Firda Auliyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480138&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas tentang sistem otomasi INLISLite yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang. Permasalahan yang diangkat tentang tingkat resistensi terhadap aplikasi sistem otomasi INLISLite. Penelitian dalam tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan resistensi dan mengidentifikasi kendala implementasi sistem otomasi INLISLite sebagai penunjang rutinitas layanan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, analisis dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap hasil observasi dan wawancara kepada empat informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resistensi dapat mengakibatkan implementasi sistem INLISLite belum sepenuhnya optimal. Resistensi dapat berupa pembinaan dan penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensinya sehingga menyebabkan kelembaman, dan otomatisasi perpustakaan hanya menyentuh lingkup pegawai pelaksana yang tidak memiliki kewenangan. Di samping itu, juga disebabkan oleh berbagai hambatan, seperti pimpinan yang kurang bijak dalam mengelola organisasi, kompetensi sumber daya manusia yang kurang, anggaran yang terbatas, dan sarana prasarana pendukung yang kurang memadai untuk suatu sistem otomasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.

.....

This thesis discusses the INLISLite automation system which applied in Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang. The issue was raised about the level of resistance to the application system. The research in this thesis aims to describe the resistance and to identify the constraints of the implementation of INLIS-Lite automation system as supporting the service routine. This research uses qualitative approach method with case study. Technique of collecting data is done by interview, documentation analysis and observation methods. Data analysis was done by giving interpretation to the result of observation and interview to four informants.

The results of this study indicate that resistance can result in the implementation of the INLISLite system not fully optimal. Resistance can be in the form of coaching and placement of employees who are not in accordance with their competencies, causing inertia, and library automation only touches the scope of implementing employees who do not have authority. In addition, it is also caused by various obstacles, such as leaders who are unwise in managing the organization, lack of human resource competencies, limited budgets, and inadequate supporting infrastructure for an automation system in Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lumajang.